BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- 1.a Terdapat perbedaan perilaku peternak dalam praktik penggembalaan ternak sapi antara desa program PSR dan desa non program PSR. Di desa program PSR, penggembalaan dilakukan oleh 89,13%, sedangkan di desa non program PSR penggembalaan dilakukan oleh 100% peternak.
- b. Terdapat perbedaan perilaku peternak dalam kegiatan meramban pakan ternak antara desa program PSR dan desa non program PSR. Desa program PSR memiliki tingkat meramban yang sangat tinggi (97,44%), dengan durasi dan jarak meramban yang lebih panjang dibandingkan desa non program PSR, yang hanya mencapai 10%.
- 2.a. Alokasi waktu penggembalaan di desa program PSR lebih sedikit dibandingkan alokasi waktu penggembalaan di desa non program PSR. Alokasi waktu penggembalaan di desa program PSR secara signifikan dipengaruhi oleh jarak ke daerah penggembalaan dan lokasi penggembalaan sapi, sedangkan di desa non program PSR, jarak ke daerah penggembalaan merupakan faktor utama yang mempengaruhi alokasi waktu penggembalaan.
- b. Alokasi waktu meramban pakan ternak di desa program PSR lebih lama dibandingkan alokasi waktu meramban pakan ternak di desa non program. Alokasi waktu meramban pakan ternak di desa program PSR dipengaruhi oleh jarak dan lokasi pengambilan hijauan, sedangkan di desa non program PSR, jarak menjadi faktor utama yang menentukan waktu meramban.
- c. Alokasi waktu ternak dikandangan di desa program PSR lebih lama dibandingkan di desa non program PSR. Alokasi waktu ternak dikandangan di desa program PSR, hanya dipengaruhi oleh jarak ke daerah penggembalaan,

sedangkan di desa non program PSR selain dipengaruhi oleh jarak ke daerah penggembalaan juga dipengaruhi oleh lokasi penggembalaan sapi

5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah kebijakan peremajaan kelapa sawit dan faktor-faktor terkait lokasi serta aksesibilitas lahan sangat mempengaruhi praktik penggembalaan dan meramban pakan ternak di desa-desa tersebut. Faktor-faktor ini perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pengelolaan lahan dan pengembangan kebijakan agribisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan.